BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan penting dari pembentuk *urban landscape*, dimana ruang terbuka hijau kota memiliki fungsi utama sebagai penunjang ekologis dan estetika kota yang juga diperuntukkan sebagai ruang terbuka penambah dan pendukung nilai kualitas lingkungan dan budaya suatu kawasan. Salah satu RTH pembentuk *urban landscape* yang memiliki peran penting dalam suatu kota adalah taman tematik.

Taman tematik merupakan taman yang dibuat dengan mengusung tema/konsep tertentu sebagai ciri khas dengan memunculkan karakter tertentu, sehingga pada saat orang melihat taman tematik ini sudah bisa menangkap kesan yang lebih spesifik dari fungsi adanya taman tersebut. Salah satu kota besar di Indonesia yang telah berhasil menerapkan taman tematik yaitu Kota Surabaya. Ada beberapa taman tematik antara lain, Taman Bungkul (*sport, education, dan entertainment*), dan Taman Flora (terdapat ratusan jenis pohon).

Keberadaan ruang terbuka hijau taman tematik di Kota Bandung merupakan salah satu pembentuk *urban landscape* Kota Bandung, selain berfungsi sebagai salah satu sarana penyaluran aspirasi masyarakat, juga merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan konsep *green city*. Melalui taman-taman tematik ini diharapkan Kota Bandung di masa yang akan datang dapat mencapai target RTH 30% sesuai dengan rencana tata ruang wilayah. Taman tematik yang telah ada di Kota Bandung selain dirancang sebagai sarana publik, juga harus memenuhi syarat fungsi RTH yang lainnya, seperti fungsi ekologis, sosial-budaya, estetika maupun ekonomi, sehingga fungsi taman kota sesuai dengan standar/aturan terkait RTH.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031, Kota Bandung di masa mendatang diarahkan menjadi *green city*, dimana elemen taman atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersedia secara proporsional. Sehingga diharapkan di masa yang akan datang peruntukan lahannya dapat dicapai 30% berupa ruang terbuka hijau yang terdiri atas 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat. Upaya dalam pemenuhan kebutuhan RTH dengan membangun taman rukun tetangga, taman rukun warga, taman kelurahan, taman kecamatan, taman kota, hutan kota, jalur hijau, permakaman, penghijauan sempadan sungai, dan penghijauan sempadan rel kereta api yang tersebar merata di tiap-tiap unit lingkungan permukiman.

Pembangunan taman tematik di Kota Bandung haruslah memenuhi beberapa fungsi dasar taman tematik yaitu fungsi ekologis, sosial-budaya, estetika maupun ekonomi. Selain itu juga, sesuai dengan RTRW Kota Bandung bahwa dimasa yang akan datang diarahkan menjadi *green city.* Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian penelitian untuk dapat mengetahui fakta-fakta penting sebagai upaya evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik bagi masyarakat sekitar dan juga mendukung *green city* Kota Bandung. Evaluasi ini meliputi aspek fungsi taman tematik yang dilakukan pada masing-masing taman. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi ataupun masukan mengenai penyediaan RTH taman perkotaan, khususnya di Kota Bandung.

1.2 Perumusan Masalah

Keberadaan ruang terbuka hijau taman tematik di Kota Bandung merupakan salah satu pembentuk *urban landscape* Kota Bandung, selain berfungsi sebagai salah satu sarana penyaluran aspirasi masyarakat, juga merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan konsep *green city*. Tujuan adanya taman tematik ini yaitu menggali potensi yang ada dalam suatu taman melalui tema-tema tertentu. Pembangunan taman tematik juga harus memenuhi beberapa fungsi dasar taman tematik yaitu fungsi ekologis, sosial-budaya, estetika maupun ekonomi. Selain itu juga, sesuai dengan RTRW Kota Bandung bahwa dimasa yang akan datang diarahkan menjadi *green city.* Oleh karena itu, dalam rangka pemenuhan fungsi dasar sebuah taman dilakukan penelitian mengenai evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik pada beberapa taman yang dijadikan sebagai wilayah studi.

Permasalahan-permasalahan diatas menghasikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

- Bagaimana karakteristik pemanfaatan taman-taman tematik Kota Bandung?
- Bagaimana evaluasi pemanfaatan fungsi taman-taman tematik berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja?
- Bagaimana arahan peningkatan pemanfaatan fungsi taman tematik sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berjudul "Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik Sebagai *Urban Landscape* dalam Upaya Perwujudan *Green City* Kota Bandung" yaitu untuk mengevaluasi pemanfaatan fungsi keberadaan taman-taman tematik *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung berdasarkan fungsi dasar taman, yaitu fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran dalam penelitian untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

- Teridentifikasinya karakteristik pemanfaatan taman tematik Kota Bandung
- Terevaluasinya pemanfaatan fungsi taman tematik di Kota Bandung berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja
- Terumuskannya arahan peningkatan pemanfaatan fungsi taman tematik sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung

1.3.3 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemanfaatan taman-taman tematik di Kota Bandung dalam pemenuhan fungsi-fungsinya, siapa saja yang memanfaatkan taman, sejauh mana taman-taman tersebut dimanfaatkan. Dengan demikian walaupun keberadaan taman tematik secara luas belum terpenuhi namun dapat terlihat sejauh manakah pemanfaatan taman-taman tersebut dalam pemenuhan fungsi-fungsinya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

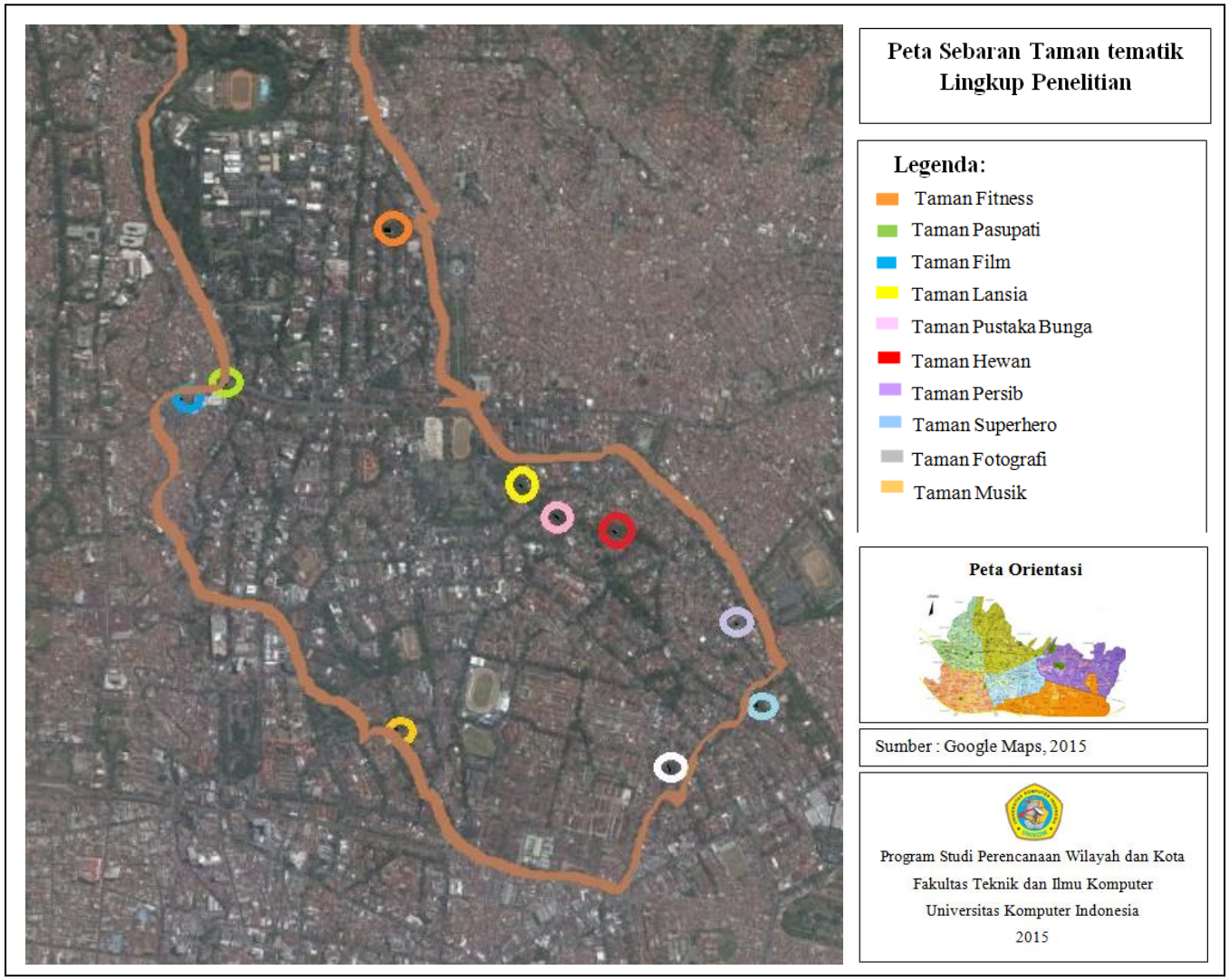
1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengevaluasi pemanfaatan fungsi keberadaan taman-taman tematik sebagai *urban landscape*. Untuk menjawab sasaran-sasaran penelitian, maka lingkup materi yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

- Identifikasi karakteristik pemanfaatan taman tematik di Kota Bandung
- Evaluasi pemanfaatan taman tematik di Kota Bandung berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja yang meliputi fungsi dasar taman tematik yaitu : fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi sosial.
- Merumuskan arahan peningkatan pemanfaatan fungsi taman tematik sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung

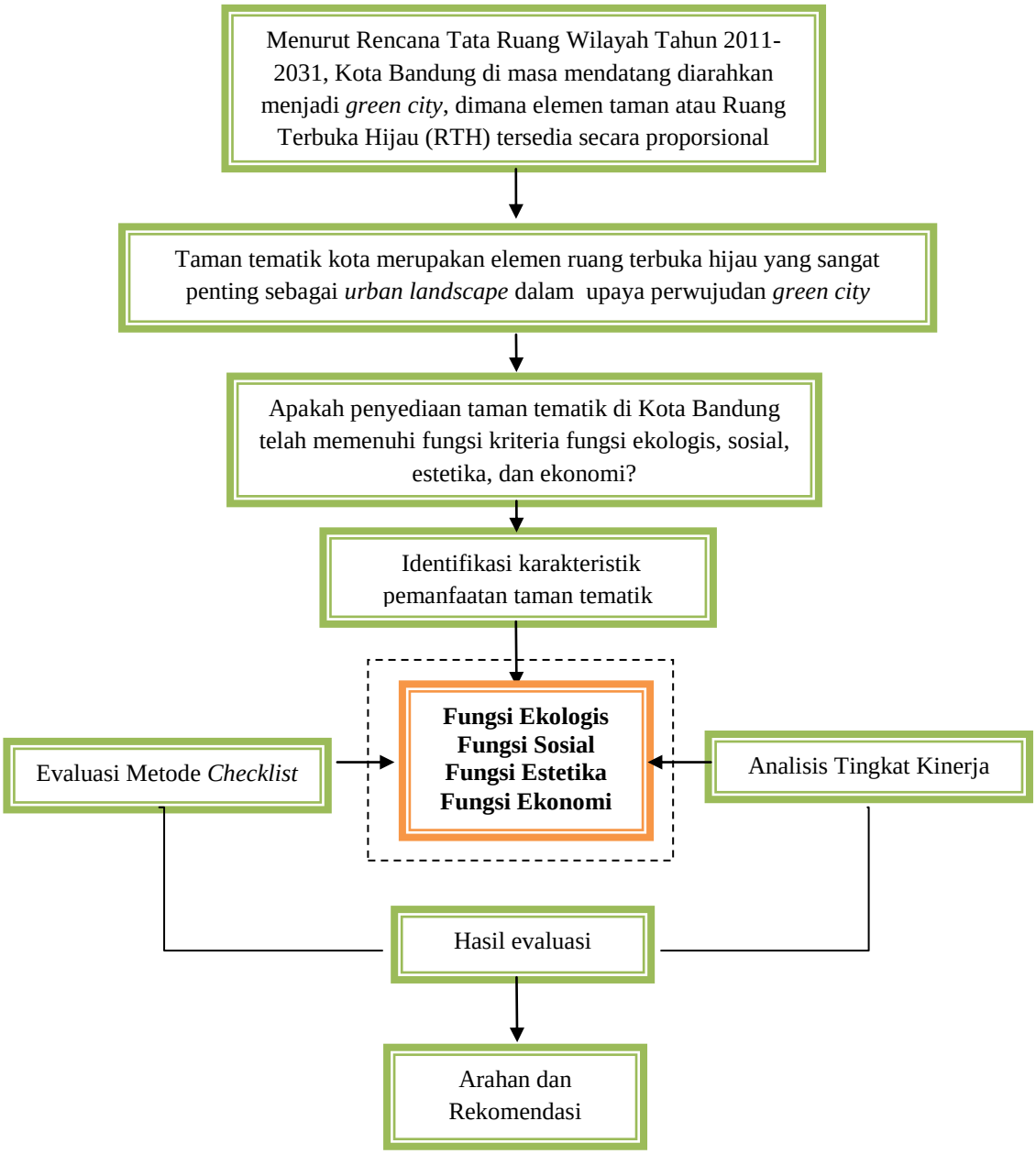
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah taman-taman tematik yang berada di Kota Bandung. Taman tematik ini dipilih berdasarkan data dari Diskamtam Kota Bandung. Beberapa taman-taman kota tematik yang menjadi wilayah studi yaitu Taman Musik, Taman Fotografi, Taman Pustaka Bunga, Taman Film, Taman Hewan, Taman Persib, Taman Lansia, Taman Superhero, Taman Fitness dan Taman Pasupati. Pemilihan taman tersebut didasarkan pada daya tarik taman dan intensitas kunjungan ke taman. Berikut merupakan peta sebaran taman tematik yang menjadi lingkup penelitian.



Gambar 1.1
Peta Sebaran Taman tematik

1.5 Kerangka Pemikiran



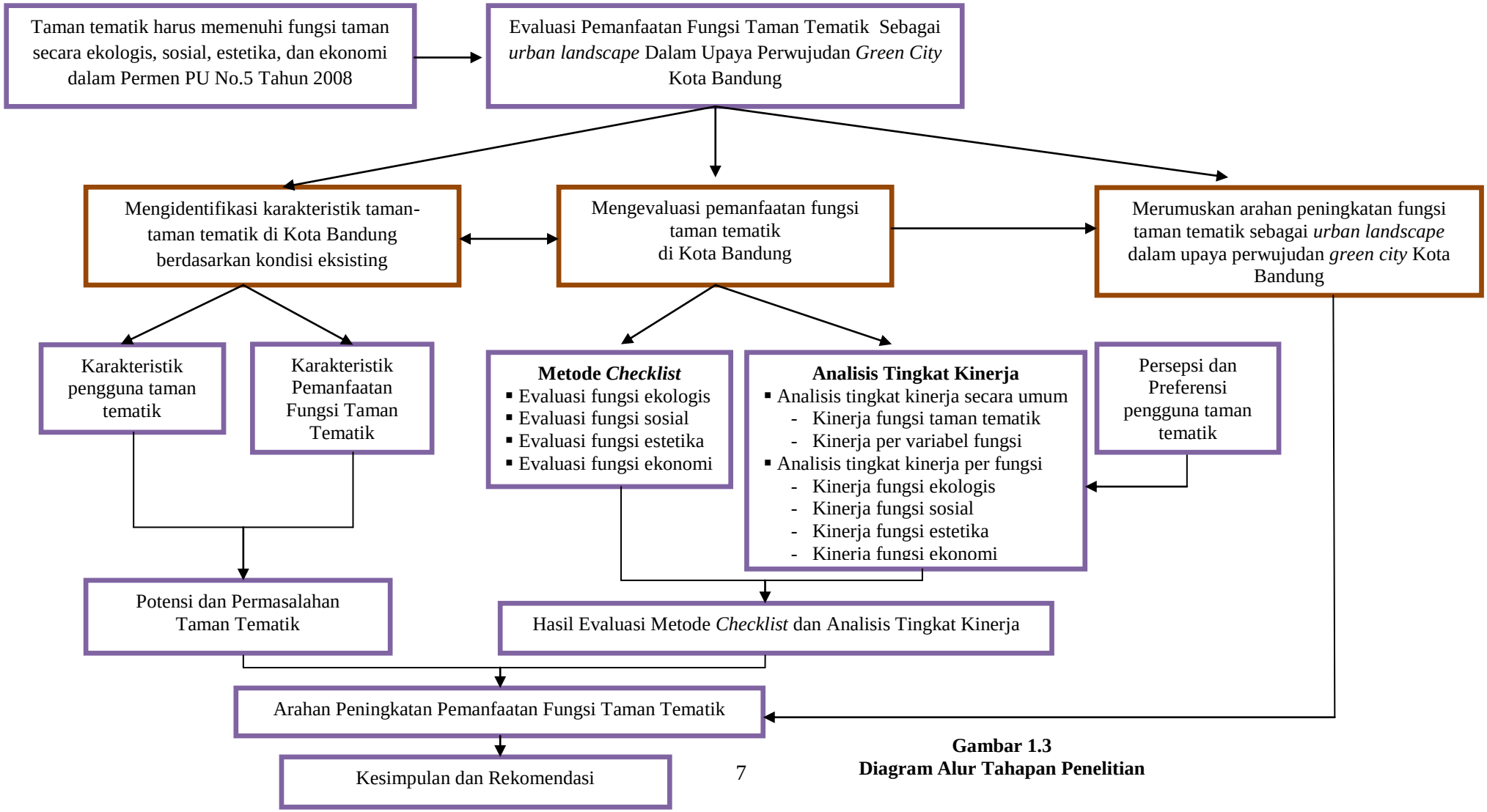
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Tahapan Penelitian

Tahapan peneltian yang akan dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan yang dapat dlihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 1.3
Diagram Alur Tahapan Penelitian

1.6.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan studi penelitian ini, yaitu variabel fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I-1
Variabel Penelitian

No	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Hasil
1.	▪ Teridentifikasinya karakteristik eksisiting taman-taman tematik di Kota Bandung.	Karakteristik pengguna - Jenis kelamin - Kelompok usia - Asal tempat tinggal - Tingkat pendidikan - Jenis pekerjaan Karakteristik pemanfaatan - Frekuensi kunjungan - Waktu kunjungan - Aktivitas yang dilakukan - Lama kunjungan	Observasi	Analisis Deskriptif	Karakteristik taman tematik berdasarkan kondisi eksisting
2.	▪ Terevaluasinya pemanfaatan fungsi taman-taman tematik di Kota Bandung berdasarkan fungsi dasar taman dan indikator *green city*	Fungsi Ekologis - luas taman - kondisi vegetasi Fungsi Sosial - aksesibilitas - keamanan - aktivitas sosial - pencapaian fungsi taman tematik - komunitas kreatif Fungsi Estetika - keindahan - peletakkan tanaman - icon tematik - kenyamanan - kebersihan Fungsi Ekonomi - aktivitas ekonomi - ketersediaan ruang untuk aktvitas ekonomi	Observasi, kuesioner	Analisis Deskriptif, metode checklist, dan analisis tingkat kinerja	Hasil evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik
3.	▪ Terumuskannya arahan/rekomendasi pemanfaatan taman sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung	▪ Karakteristik taman tematik berdasarkan kondisi eksisting ▪ Hasil evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik	Hasil Analisis 1-2	Analisis Deskriptif	Rekomendasi arahan pemanfaatan taman sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung

Sumber : Hasil Analisis, 2015

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis metodologi pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua, bukan dari sumber aslinya.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan dan kuesioner. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari studi literatur terkait berupa studi terdahulu mengenai ruang terbuka hijau serta studi terkait untuk mendapatkan indikator untuk menilai ketersediaan RTH sebagai salah satu terbentuknya *urban landscape*. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I-2
Matriks Kebutuhan Data Primer dan Sekunder

Tujuan	Sasaran	Primer		Sekunder	
		Observasi	Kuisioner		
▪ untuk mengevaluasi pemanfaatan fungsi keberadaan taman-taman tematik *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city* Kota Bandung berdasarkan fungsi dasar taman, yaitu fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi.	▪ Teridentifikasinya karakteristik taman-taman tematik di Kota Bandung berdasarkan kondisi eksisting	√	√	studi literatur dan survey instansional	Data fungsi, lokasi, dan potensi taman tematik
	▪ Terevaluasinya pemanfaatan fungsi taman-taman tematik di Kota Bandung berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja	√	√	BPS Kota Bandung, Bappeda Kota Bandung, Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung	Profil wilayah studi, data RTRW Kota Bandung, master plan RTH Kota Bandung
	▪ Terumuskannya arahan/rekomendasi pemanfaatan taman tematik sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city*			Berdasarkan hasil evaluasi	Hasil evaluasi

Sumber : Hasil Analisis, 2015

1.6.4 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini termasuk *probability sampling*, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah pengguna pada 10 taman tematik yang dijadikan ruang lingkup studi penelitian. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi/jumlah pengguna taman

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e = 10 %

Studi ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 10%, dengan pertimbangan: keterbatasan biaya, waktu, dan tingkat kesamaan (homogenitas) pengguna taman tematik. Pengambilan sampel diambil berdasarkan karakteristik jumlah kunjungan pada setiap taman yang dilakukan pada jam-jam tertentu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I-3
Jumlah Sampel Berdasarkan Taman Tematik

No.	Nama Taman Tematik	Jumlah Sampel
1.	Taman Pasupati	10
2.	Taman Superhero	15
3.	Taman Film	15
4.	Taman Pustaka Bunga	15
5.	Taman Lansia	25
6.	Taman Fitness	15
7.	Taman Fotografi	20
8.	Taman Musik	15
9.	Taman Persib	15
10.	Taman Hewan	15
	Total	160

Sumber : Hasil Analisis,2015

1.6.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Pendekatan evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan evaluasi semu atau *pseudo-evaluation* dengan tipe evaluasi *ex-post.* Pemilihan evaluasi semu/ *pseudo-evaluation* dilakukan karena penelitian ini menggunakan kriteria dan tolak ukur atau indikator yang dirumuskan sendiri berdasarkan literatur terkait. Beberapa metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah :

- **Analisis Konten**

  Dalam studi ini, analisis konten digunakan untuk mendapatkan kriteria, indikator, dan tolak ukur mengenai pemanfaatan fungsi taman tematik dari literatur mengenai ruang terbuka publik taman maupun evaluasi

- **Analisis Deskriptif Kualitatif**

  Analisis ini digunakan untuk menjabarkan hasil observasi lapangan terhadap objek studi. Hasil observasi tersebut diorganisasikan lalu dikodingkan untuk mendapatkan penyajian data yang penting untuk studi ini (Patilima, 2005)

- **Analisis Deskriptif Kuantitatif**

  Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendapatkan hasil persepsi masyarakat mengenai taman tematik sebagai ruang terbuka publik yang berhasil dan berfungsi berdasarkan variabel yang dipertimbangkan sebagai indikator-indikator pemanfaatan fungsi taman tematik sebagai ruang terbuka publik.

- **Metode Evaluasi *Checklist* (daftar periksa)**

  Metode *checklist* adalah metode yang membantu desainer menggunakan pengetahuan mengenai persyaratan yang telah ditentukan untuk menjadi relevan dalam situasi serupa (Jones, 1979). Metode evaluasi ini digunakan untuk memeriksa atau menilai pemenuhan indikator-indikator pemanfaatan fungsi taman tematik lingkungan berdasarkan kriteria dan variabel dari indikator penilaian taman.

- **Analisis *GAP*** digunakan untuk membantu menidentifikasi hal-hal yang perlu dilakukan untuk sampai pada keinginan masa depan. Analisis *gap* bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan pengguna terhadap sistem dan mengidentifikasi apakah ada *fit* atau *gap* antara kebutuhan dan pengguna dengan sistem. *Fit*

berarti kebutuhan (*requirment*) terpenuhi oleh sistem. Sedangkan *Gap* berarti kebutuhan (*requirment*) tidak terpenuhi oleh sistem.

Tabel I-4
Bobot Persepsi dan Preferensi Setiap Atribut

Sumbu X (Persepsi)	Bobot	Sumbu Y (Preferensi)	Bobot
Sangat Baik (SB)	5	Sangat Penting (SP)	5
Baik (B)	4	Penting (P)	4
Cukup (C)	3	Cukup Penting (CP)	3
Buruk (b)	2	Kurang Penting (Kp)	2
Sangat Buruk (sb)	1	Tidak Penting (Tp)	1

1.7 Kedudukan Penelitian

Kedudukan penelitian khususnya dalam bidang ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota yaitu sebagai salah satu pedoman evaluasi suatu program yang telah dilakukan dan sebagai pengendalian terhadap pemanfaatan ruang perkotaan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran,dan manfaat penelitian, ruang lingkup yang terdiri atas lingkup materi dan lingkup wilayah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan evaluasi yang terdiri dari metode evaluasi, proses evaluasi, dan teknik evaluasi, taman kota sebagai ruang terbuka hijau, tinjauan taman tematik, tinjauan taman sebagai *urban landscape*, konsep pemanfaatan taman, konsep *green city*, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan ruang publik, dan penelitian yang pernah dilakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum RTH Kota Bandung, gambaran umum penyelenggaraan taman tematik di Kota Baandung, dan gambaran umum taman tematik Kota Bandung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai identifikasi karakteristik pemanfaatan taman tematik, proses evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik meliputi fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi pada masing-masing taman tematik berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja pemanfaatan fungsi taman tematik serta arahan/rekomendasi peningkatan fungsi taman tematik sebagai urban landscape dalam upaya perwujudan *green city*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan. Kesimpulan didapat dari hasil evaluasi berdasarkan metode *checklist*/daftar periksan dan analisis tingkat kinerja terhadap pemanfaatan fungsi taman tematik yang menjadi lingkup penelitian. Selain itu, pada bagian akhir diuraikan tentang saran untuk studi lanjutan.